

ABSTRAK

Ritel tradisional menghadapi tantangan akibat guncangan seperti pandemi Covid-19, resesi, dan persaingan ritel modern. Meskipun sektor ini telah menyumbang 59% PDB, jumlah toko ritel tradisional mengalami penurunan secara signifikan dalam 3 tahun terakhir. Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi kelompok ritel tradisional yang mengalami fase resistensi dengan mengelompokkan serta menentukan tipologi masing-masing kelompoknya berdasarkan siklus adaptif dan indikator yang mempengaruhi fase tersebut. Selain itu, akan dikembangkan model matematis untuk mengklasifikasikan tiap kelompok fase resistensi berdasarkan faktor dan kovariat yang mempengaruhi fase ini. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 tipologi fase resistensi ritel tradisional: moderat, lemah, tidak stabil, dan kuat, berdasarkan indikator penurunan jumlah pendapatan, penurunan kemampuan mengisi stok toko, hutang biaya operasional, dan jam buka toko ketika pandemi, menggunakan analisis kluster. Masing-masing tipologi dikembangkan menjadi sebuah model matematis dengan 3 kluster menjadi model utama dan kluster 4 menjadi kluster referensi untuk pembuatan model. Pembuatan model melibatkan variabel prediktor seperti UMR, usia toko, jumlah kompetitor, dan bantuan sosial. Selain itu, fase lain dalam siklus adaptif digunakan dalam pengolahan model. Pemodelan ini dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana ritel tradisional akan tergolong ke dalam tipologi fase resistensi.

Kata Kunci: Ritel Tradisional, Resistensi, Tipologi Ritel, Model Matematis